

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengukuran data dalam bentuk angka untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena mampu memberikan hasil analisis yang bersifat objektif, sistematis, dan terukur, sehingga mempermudah dalam memahami keterkaitan antara layanan Muamalat DIN, fluktuasi harga emas, dan Pembiayaan emas hijrah.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (*explanatory research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri atas layanan Muamalat DIN (X_1) dan fluktuasi harga emas (X_1), sedangkan variabel dependen adalah Pembiayaan Emas Hijrah (Y).

Pendekatan asosiatif dipilih karena mampu menjelaskan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Melalui pendekatan ini diharapkan diperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh layanan Muamalat DIN dan fluktuasi

¹ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

harga emas terhadap Pembiayaan Emas Hijrah pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu yang beralamat di Jalan S. Parman Nomor 62 C–D, Kelurahan Padang Jati, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Lokasi penelitian dipilih karena Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu bank umum syariah yang menyediakan produk Pembiayaan Emas Hijrah serta telah mengimplementasikan layanan digital Muamalat DIN (Digital Islamic Network) sebagai sarana transaksi perbankan berbasis digital.³

Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kesesuaian antara objek penelitian dengan variabel yang diteliti, yaitu layanan Muamalat DIN, fluktuasi harga emas, dan Pembiayaan Emas Hijrah. Oleh karena itu, Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu dinilai mampu menyediakan data yang relevan untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

² Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Age International.

³ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, 'Muamalat DIN (Digital Islamic Network), Bank Muamalat Indonesia, Diakses 26 Mei 2026.'

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 25 Mei 2026 sampai dengan 10 Juni 2026. Selama periode tersebut, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu yang menggunakan layanan Muamalat DIN dan mengetahui produk Pembiayaan Emas Hijrah.

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 31 untuk mengetahui pengaruh layanan Muamalat DIN dan fluktuasi harga emas terhadap Pembiayaan Emas Hijrah.

Pemilihan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan penelitian dan mempertimbangkan kemudahan dalam memperoleh data primer dari responden. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi aktual mengenai penggunaan layanan digital Muamalat DIN, persepsi nasabah terhadap fluktuasi harga emas, serta Pembiayaan Emas Hijrah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu yang mengetahui atau menggunakan layanan Muamalat DIN serta mengetahui produk Pembiayaan Emas Hijrah.

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, karena peneliti tidak memperoleh data yang secara khusus menunjukkan jumlah nasabah yang memenuhi seluruh kriteria penelitian tersebut. Jumlah keseluruhan nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu tidak dapat secara langsung digunakan sebagai ukuran populasi penelitian karena tidak seluruh nasabah memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, khususnya terkait pengetahuan atau penggunaan Muamalat DIN dan pengetahuan mengenai Pembiayaan Emas Hijrah.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan populasi yang tidak diketahui (*unknown population*). Kondisi tersebut menjadi pertimbangan dalam menentukan teknik pengambilan sampel, yaitu menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling, sehingga responden dipilih

berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam suatu penelitian.⁵ Karena jumlah populasi yang memenuhi karakteristik penelitian tidak diketahui secara pasti, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian serta kebutuhan analisis multivariat.

Menurut Joseph F. Hair Jr., William C. Black, Barry J. Babin, dan Rolph E. Anderson, dalam analisis multivariat, ukuran sampel perlu mempertimbangkan jumlah variabel yang dianalisis. Hair et al. memberikan pedoman umum bahwa jumlah observasi minimum dapat menggunakan rasio 5 observasi untuk setiap variabel, sedangkan rasio 10:1 dipandang lebih dapat diterima. Mereka juga menyebutkan bahwa untuk analisis faktor, ukuran sampel

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ed. Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2022), Hlm. 126–129.

⁵ 'Ibid. , Hlm. 127.'

sebaiknya tidak kurang dari 50 observasi dan lebih baik mencapai 100 atau lebih.⁶

Dalam penelitian ini terdapat 13 indikator, yang terdiri atas 5 indikator variabel Layanan Muamalat DIN (X_1), 4 indikator variabel Fluktuasi Harga Emas (X_2), dan 4 indikator variabel Minat Nasabah (Y). Dengan demikian, jumlah indikator penelitian adalah:

$$5+4+4=13 \text{ indikator}$$

Berdasarkan pedoman rasio minimum 5 observasi untuk setiap indikator, kebutuhan minimum sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = 5 \times 13$$

$$n = 65$$

Dengan demikian, berdasarkan rasio 5:1, jumlah minimum observasi yang diperlukan adalah 65 responden. Namun, penelitian ini menggunakan 100 responden. Jumlah tersebut lebih besar daripada kebutuhan minimum 65 responden dan juga memenuhi pedoman Hair et al. mengenai ukuran sampel yang lebih baik mencapai 100 observasi dalam konteks analisis faktor/multivariat.

3. Teknik dan Penentuan Jumlah Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode ini

⁶ Barry J. Babin and Rolph E. Anderson Joseph F. Hair Jr, William C. Black, 'Multivariate Data Analysis, 7th Edn (Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall, 2010), p. 102.'

digunakan karena jumlah populasi yang memenuhi karakteristik penelitian tidak diketahui secara pasti, sehingga pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁷

Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 responden.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu yang masih aktif pada saat penelitian dilaksanakan.
- b. Berusia minimal 17 tahun.
- c. Mengetahui atau pernah menggunakan aplikasi Muamalat DIN serta mengetahui produk Pembiayaan Emas Hijrah.
- d. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Kuesioner

⁷ 'Ibid. , Hlm. 127.'

digunakan untuk mengukur persepsi responden mengenai Layanan Muamalat DIN, Fluktuasi Harga Emas, dan Minat Menggunakan Pembiayaan Emas Hijrah.

Data primer yang dikumpulkan meliputi:

- a. Tanggapan responden mengenai kemudahan penggunaan Muamalat DIN.
- b. Tanggapan responden mengenai keamanan, kecepatan, dan keandalan layanan Muamalat DIN.
- c. Persepsi responden terhadap fluktuasi harga emas.
- d. Minat responden dalam menggunakan Pembiayaan Emas Hijrah.
- e. Karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan, dan lama menjadi nasabah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui dokumen, laporan, arsip, buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari:

- a. Dokumen dan profil Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu.
- b. Data perkembangan layanan digital perbankan syariah dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- c. Data fluktuasi harga emas dari PT Aneka Tambang Tbk (Antam) atau Logam Mulia.
- d. Buku-buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan layanan digital perbankan, fluktuasi harga emas, dan minat penggunaan pembiayaan.
- e. Peraturan dan fatwa yang relevan, seperti Fatwa DSN-MUI Nomor 77/DSN-MUI/V/2010 tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai.
- f. Dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dengan demikian, data primer digunakan sebagai data utama dalam pengujian hipotesis penelitian, sedangkan data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat landasan teori dan analisis penelitian.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama dan data sekunder sebagai data pendukung. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, laporan Bank Muamalat Indonesia, data fluktuasi harga emas Antam, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian.⁸

⁸ Sugiyono, ‘, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Ed. 2 (Bandung: Alfabeta, 2022), Pp. 194–195.’

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data melalui sejumlah pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden sesuai dengan variabel penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer secara sistematis dan efisien.⁹ Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada 100 responden yang memenuhi kriteria penelitian untuk mengukur Layanan Muamalat DIN (X_1), Fluktuasi Harga Emas (X_1), dan Minat Menggunakan Pembiayaan Emas Hijrah (Y). Setiap variabel disusun berdasarkan indikator operasional dan dituangkan ke dalam 28 butir pernyataan.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan pedoman yang digunakan untuk memberikan nilai terhadap jawaban responden sehingga data yang diperoleh dapat diolah secara kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan Skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial.¹

⁹ Imam Ghozali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26, Edisi Ke-10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021)', p. 148.

Setiap pernyataan dalam kuesioner disediakan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Pemberian skor tersebut bertujuan untuk mengubah jawaban responden menjadi data kuantitatif sehingga dapat dianalisis menggunakan program IBM SPSS Versi 31.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu, layanan Muamalat DIN, produk Pembiayaan Emas Hijrah, serta berbagai dokumen dan literatur yang relevan sebagai data pendukung penelitian.

4. Langkah Pengumpulan Data

- a. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan indikator variabel.
- b. Menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian dengan teknik *purposive sampling* hingga diperoleh 100 responden.

- c. Memeriksa kelengkapan jawaban responden, kemudian melakukan *editing*, melakukan *pengkodean*, dan membuat tabel data yang telah dikumpulkan.
- d. Mengolah data menggunakan program IBM SPSS Statistics untuk dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

F. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

1. layanan Muamalat DIN (X_1)

Layanan Muamalat DIN merupakan pemanfaatan teknologi digital oleh Bank Muamalat Indonesia melalui aplikasi Muamalat Digital Islamic Network (DIN) untuk memberikan layanan perbankan yang lebih mudah, cepat, aman, dan efisien kepada nasabah. Variabel ini digunakan untuk mengukur persepsi nasabah terhadap kualitas layanan digital yang disediakan Bank Muamalat.¹⁰ Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, kemudahan, keamanan, kecepatan atau efisiensi, kenyamanan serta keandalan sistem dalam mendukung aktivitas perbankan nasabah.

¹⁰ ‘Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta)’, 2022, pp. 94–96.

2. Fluktuasi Harga Emas (X_2)

Fluktuasi harga emas domestik adalah penilaian atau pandangan nasabah terhadap perubahan atau pergerakan harga emas di pasar Indonesia yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan pembiayaan Emas Hijrah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu, yaitu penilaian nasabah terhadap intensitas, frekuensi, dan ketidakpastian pergerakan harga emas yang menjadi objek pembiayaan pada produk Emas Hijrah Bank Muamalat. Penilaian tersebut mencerminkan sejauh mana nasabah merasakan dan memaknai perubahan harga emas dari waktu ke waktu, serta bagaimana perubahan tersebut memengaruhi keputusan pembiayaan. Variabel fluktuasi harga emas diukur melalui indikator perubahan harga, volatilitas atau ketidakstabilan harga, tren atau kecenderungan harga, serta dampak perubahan harga terhadap keputusan menggunakan pembiayaan emas.

3. Pembiayaan Emas Hijrah (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan Emas Hijrah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu. Pembiayaan Emas Hijrah merupakan minat, kecenderungan atau keinginan nasabah untuk menggunakan Pembiayaan Emas Hijrah pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu. Adapun Indikator

pengukurannya yaitu, minat transaksional, referensial, preferensial, dan eksploratif.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk mengetahui pengaruh layanan Muamalat DIN (X_1) dan fluktuasi harga emas (X_2) terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Emas Hijrah (Y) pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden akan diolah menggunakan bantuan program statistik SPSS.

1. Persiapan Data

Tahap awal analisis dilakukan dengan menyiapkan data agar siap diolah secara statistik, meliputi:

- a. *Editing*: Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kesesuaian jawaban responden pada kuesioner.
- b. *Coding*: Memberikan kode numerik terhadap setiap jawaban responden berdasarkan skala Likert yang digunakan.
- c. *Tabulating*: Menyusun data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel agar memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono validitas merupakan instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai corrected item – total correlation pada output cronbach alpha).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam kuesioner dalam mengukur variabel penelitian, yaitu layanan Muamalat DIN, fluktuasi harga emas, dan Minat Menggunakan Pembiayaan Emas Hijrah.

Kriteria:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji *Reliabilitas*

Uji reliabilitas Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel

artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusaha dapat dipercaya adalah datanya bukan semata-mata instrumennya.¹¹ Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama. Pengujian dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dengan kriteria:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik:

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, normalitas residual diuji menggunakan P-Plot dan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan program IBM SPSS. Pengujian dilakukan terhadap *Unstandardized Residual* dari model regresi untuk memastikan bahwa model yang

¹¹ S. Arikunto, 'Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta', 2023.

digunakan telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\leq 0,05$, maka data residual berdistribusi tidak normal sehingga tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Hubungan antar variabel bebas masih dapat diterima, tetapi tidak boleh bersifat sempurna karena dapat menyebabkan koefisien regresi sulit atau tidak dapat diestimasi secara tepat. Apabila terjadi multikolinearitas, hasil analisis regresi menjadi kurang akurat. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai *tolerance*:

Apabila nilai tolerancinya lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Apabila nilai *tolerancenya* lebih kecil dari 0,10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.

2) Dengan melihat nilai VIF:

Jika nilai VIF lebih dari 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang kita uji tersebut memiliki multikolinearitas. Jika nilai VIF lebih dibawah 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang kita uji tidak memiliki kolinearitas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah penyebaran varians residual pada model regresi tetap atau berubah pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik diharapkan memiliki varians residual yang relatif sama atau bersifat homoskedastis.

Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Dasar penilaiannya menggunakan nilai signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai Sig. > 0,05, model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika Sig. $\leq$ 0,05, terdapat indikasi heteroskedastisitas.¹²

¹² ‘Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26, Edisi Ke-10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), Hlm. 157–167.’

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu layanan Muamalat DIN (X_1) dan fluktuasi harga emas (X_2) terhadap variabel dependen, yaitu Pembiayaan Emas Hijrah (Y). Persamaan Regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan Emas Hijrah

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi layanan Muamalat DIN

b_2 = Koefisien regresi fluktuasi harga emas

X_1 = Layanan Muamalat DIN

X_2 = Fluktuasi Harga Emas

e = Error

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dugaan penelitian mengenai hubungan antar variabel.

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. *Uji F (simultan)*

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh layanan Muamalat DIN dan fluktuasi harga emas secara bersama-sama terhadap Pembiayaan Emas Hijrah.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel layanan Muamalat DIN dan fluktuasi harga emas dalam menjelaskan perubahan pada variabel Pembiayaan Emas Hijrah.

Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

7. Hipotesis Statistik

Dalam pengujian statistik digunakan hipotesis:

Hipotesis Alternatif (H_a):

- a. layanan Muamalat DIN berpengaruh terhadap Pembiayaan Emas Hijrah.
- b. fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap Pembiayaan Emas Hijrah.
- c. layanan Muamalat DIN dan fluktuasi harga emas secara simultan berpengaruh terhadap Pembiayaan Emas Hijrah.

Hipotesis Nol (H_0):

- a. layanan Muamalat DIN tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Emas Hijrah.
- b. fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Emas Hijrah.
- c. layanan Muamalat DIN dan fluktuasi harga emas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Emas Hijrah.